

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Fida Nuzula Ramadhani
Fidanuzulacantik@gmail.com
Mashariono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research is aimed examine the influence of partially financial performance which is measured by size, profitability, leverage on the corporate social responsibility disclosure. The data is the secondary data, the research object is the STIESIA Indonesia Stock Exchange Corner Surabaya, the period of observations conducted 2013-2014. The analysis technique has been done by using multiple linear regression and it has been tested by using model feasibility test and t-test. The instrument which has been used in this research is the financial statements of Banking companies in Indonesia which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2014 periods. Based on the result of the model feasibility test, it has been found that the financial performance of independent variables which consist of size, profitability, leverage give significant influence to the corporate social responsibility disclosure. Based on the following test which has been done by using t-test, it has been found that the financial performance of independent variables shows that size does not give any significant influence to the corporate social responsibility, the financial performance of independent variables shows that profitability give significant influence to the corporate social responsibility, and the financial performance of independent variable shows that leverage give significant and negative influence to the corporate social responsibility.

Keywords: size, profitability, leverage and corporate social responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan size, profitabilitas, leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, objek penelitian ini adalah Pojok Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya yang beralamat di Jl. Menur Pumpungan 30 Surabaya, periode pengamatan yang dilakukan mulai tahun 2013-2014. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diuji dengan menggunakan Uji kelayakan model dan Uji t. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk laporan keuangan perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 - 2014. Berdasarkan hasil Uji kelayakan model diketahui bahwa variabel bebas kinerja keuangan yang terdiri dari size, profitabilitas, leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan pengujian berikutnya dengan menggunakan Uji t diketahui bahwa variabel bebas kinerja keuangan yakni size mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, untuk variabel bebas kinerja keuangan yakni profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, dan variabel bebas kinerja keuangan leverage mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci : size, profitabilitas, leverage dan corporate social responsibility

PENDAHULUAN

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu kewajiban perusahaan yang bertanggung jawab bukan hanya untuk konsumen, pemegang saham, ataupun karyawannya. Kini perusahaan juga melakukan program CSR kepada lingkungan sekitar. Hal ini sebagaimana sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan. Undang-undang tersebut mewajibkan industri atau korporasi-korporasi untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Pembangunan suatu negara bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia juga berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan (*Triple bottom line*). Sinergi tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal tahun 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (*Corporate Social Responsibility*), dalam hal ini CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata. Banyak kalangan, khususnya buruh, tidak mempercayai bahwa perusahaan tidak sungguh-sungguh dalam menerapkan CSR. Mereka beranggapan bahwa sebuah institusi yang hanya mengejar keuntungan semata tidak mungkin mempunyai maksud dan tujuan mulia untuk memberdayakan masyarakat, menghormati hak-hak buruhnya serta tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu sangatlah tidak mungkin untuk menuntut perusahaan agar bertanggung jawab secara sosial. CSR tidak memberikan hasil pelaporan keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik di mata masyarakat. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan program-program CSR secara berkelanjutan, maka perusahaan akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan (Siregar, 2007:285). Dalam proses perjalanan CSR banyak masalah yang dihadapinya, diantaranya adalah :

1. Program CSR belum tersosialisasikan dengan baik di masyarakat.
2. Masih terjadi perbedaan pandangan antara departemen hukum dan HAM dengan departemen perindustrian mengenai CSR dikalangan perusahaan dan Industri.
3. Belum adanya aturan yang jelas dalam pelaksanaan CSR dikalangan perusahaan.

Bila dianalisis permasalahan di atas yang menyangkut belum tersosialisasikannya dengan baik program CSR di kalangan masyarakat. Hal ini menyebabkan program CSR belum bergulir sebagaimana mestinya, mengingat masyarakat belum mengerti apa itu program CSR. Apa saja yang dapat dilakukannya? Bagaimana dapat berkolaborasi dengan prosedur perusahaan.

Menurut Kasmir (2004) industri perbankan merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam usaha perbankan terdapat tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya merupakan pendukung dari kegiatan di atas.

Suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi seharusnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Namun pada realitanya bank di Indonesia belum melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Masyarakat berharap perusahaan perbankan tidak hanya bertanggungjawab kepada investor dan manajemen, tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas (Cahya, 2010). Dengan demikian ingin mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja keuangan, yang diantaranya adalah *size*, profitabilitas, dan tingkat *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah *size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*)? 2) Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*)? 3) Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*)? 4) Diantara variabel *size*, profitabilitas, dan *leverage* manakah yang berpengaruh dominan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*)?. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui *size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). 2) Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). 3) Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). 4) Untuk mengetahui pengaruh dominan diantara variabel ukuran *size*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

TINJAUAN TEORETIS

Definisi Bank

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2005). Bank domestik adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan pada pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran (Awdeh, 2005).

Perusahaan perbankan merupakan satu-satunya perusahaan yang mendapatkan jaminan dari pemerintah atas aktifitas usahanya. Dalam regulasi perbankan, bukan hanya produk dan layanan yang ditawarkan bank yang diregulasi, namun lembaga bank itu sendiri juga diatur dengan ketat. Regulasi yang sedemikian ketat perlu disusun mengingat kegagalan bank dapat memiliki dampak panjang yang mendalam terhadap perekonomian (Taswan, 2006).

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:28), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat - alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap

para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Munawir, (2010:31), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa kinerja adalah sebuah wujud untuk kerja seseorang atau organisasi secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standard dan kriteria tertentu sebagai acuan.

Ukuran Perusahaan (Size)

Firm size adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva, (Widjadja, 2009:65). Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar.

Ukuran perusahaan dinilai dengan penjualan bersih perusahaan selama tahun tertentu. Mengingat nilai total penjualan yang cukup besar, maka dalam pengukurannya dikonversikan dalam logaritma natural (Ln). Pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = Ln (\text{Total Aktiva})$$

Profitabilitas

Menurut Harahap, (2008:304), mengemukakan bahwa : "Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya". Sedangkan menurut Riyanto, (2008:35), mengatakan : "Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu".

Jenis - Jenis Rasio Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan untuk memproduksi secara efisien, (Sawir, 2009:18).

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net profit margin dihitung dengan formula :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Rentabilitas Ekonomi atau Daya Laba Besar atau *Basic Earning Power*

Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain rentabilitas ekonomi menunjukkan kemampuan total aset dalam menghasilkan laba.

Rentabilitas ekonomi dihitung dengan formula :

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

4. *Return on Asset*

Return on asset merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. *Return on asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return on asset dihitung dengan formula :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. *Return on Investment*

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, (Syamsuddin, 2009:63).

Return on investment dihitung dengan formula :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

6. *Return on Equity*

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan, (Sawir, 2009:20).

Return on equity dapat dihitung dengan formula :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

7. *Earning per share (EPS)*

Earning per share adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan. *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba, (Syafri, 2008:306).

Earning per share dihitung dengan formula :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Deviden saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Leverage

Menurut Sartono, (2008:263) yaitu penggunaan sumber daya yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Rasio Leverage diantaranya adalah :

a. *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan atau hutang. Rumus untuk menghitungnya sebagai berikut :

$$\text{TD equity} = (\text{Hut. lancar} + \text{Hut.jangka panjang}) / \text{Jumlah modal sendiri}$$

b. *Total Debt To Total Capital Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk meminjam keseluruhan kewajiban atau hutang. Rumus untuk menghitungnya sebagai berikut :

$$TD \text{ capital assets} = (\text{Aktiva lancar} + \text{Hutang jangka panjang}) / \text{Total aktiva}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$LTD \text{ equity ratio} = \text{Hutang jangka panjang} / \text{Modal sendiri}$$

d. *Tangible Assets Debt Coverage*

Rasio ini digunakan untuk mengukur besar aktiva tangible yang digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang, rumusnya sebagai berikut :

$$TADC = (\text{Total aktiva} + \text{Hutang lancar}) / \text{Hutang jangka panjang}$$

e. *Times Interest Earned Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur besar jaminan keuntungan yang digunakan untuk membayar bunga hutang jangka panjang. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Times interest earned ratio} = EBIT / \text{Bunga hutang jangka panjang}$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) adalah suatu tindakan yang bersifat sukarela maupun yang telah diatur undang-undang, tindakan tersebut mempunyai tujuan untuk menunjukkan sifat kepedulian sebuah perusahaan maupun lembaga terhadap karyawan, masyarakat sekitar perusahaan, masyarakat luas, lingkungan sekitar perusahaan atau lingkungan secara luas sebagai komitmen tanggung jawab berkelanjutan mengenai dampak kegiatan perusahaan yang telah dilakukannya.

Penelitian Terdahulu

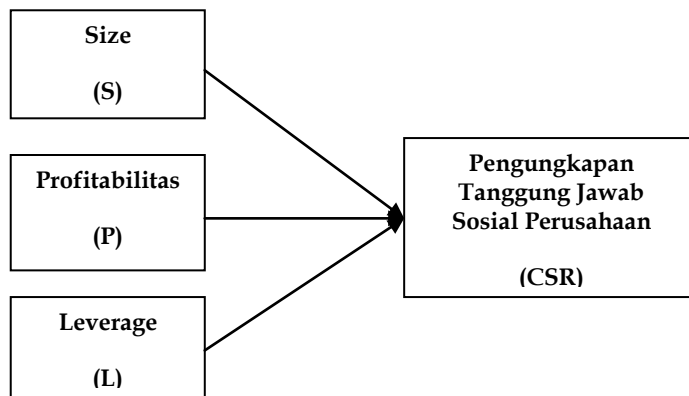
Hermawan dan Maf'ulah (2014), meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan secara parsial dengan uji t variabel ROA terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan Pengaruh CSR dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan disimpulkan bahwa secara parsial interaksi XZ berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rambe, dan Wira (2013), meneliti tentang Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Wijaya (2012), meneliti tentang Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Kemudian *Leverage* dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Adapun untuk variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian merupakan suatu hubungan atau kaitan antara suatu konsep satu terhadap konsep yang lainnya dalam masalah yang akan diteliti.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H₁: Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
H₂: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
H₄: *Leverage* berpengaruh dominan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah, berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, dengan menggunakan data sekunder. Populasi dari obyek penelitian ini adalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di STIESIA Surabaya periode tahun 2013-2014.

Teknik Pengambilan Sampel

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2014.
2. Perusahaan Perbankan yang mempublikasi *annual report* secara lengkap selama tahun 2013-2014.
3. Perusahaan Perbankan yang beroperasi secara kontinyu atau terus menerus selama periode penelitian.
4. Perusahaan Perbankan yang mempublikasi laporan pertanggungjawaban sosial atau mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial lainnya di dalam *annual report* selama tahun 2013-2014.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan Perbankan pada periode tahun 2013-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di STIESIA Surabaya periode tahun 2013-2014.

Variabel dan Definisi Operasional variabel

Variabel dependen yang dipilih adalah pengungkapan corporate social responsibility, corporate social responsibility dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan content analysis. Sedangkan Variabel independen dalam penelitian ini adalah size (S), profitabilitas (ROA), dan leverage (L).

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *size*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Berikut ini adalah metode menghitung persamaan analisis linier berganda:

$$CSR = \alpha_0 + \beta_1 S + \beta_2 P + \beta_3 L + \varepsilon_i$$

Keterangan :

CSR : Indeks pengungkapan CSR

S : Size

P : Profitabilitas

L : *Leverage*

β : Konstanta

ε : Error

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah menentukan persamaan regresi dengan metode kuadrat terkecil (*ordinary least square*) layak digunakan dalam analisis.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang penormalan data. uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi normal atau mendekati normal.

a. Pendekatan Kolmogorov Smirnov

1. Nilai Probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi secara normal

2. Nilai Probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal

b. Pendekatan Grafik

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai antar korelasi antar semua variabel bebas sama dengan 0. Menurut (Santoso, 2010:97), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

a. Ho: VIF >10, terdapat multikolinieritas.

b. H1: VIF <10, tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya.

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah sekitar angka 0.
- Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas dan di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Uji Goodness of Fit

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Santoso, 2010:98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi r^2

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai (r^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Santoso, 2010:100).

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).

Koefisien Determinasi Parsial

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh yang paling besar.

Dimana: jika nilai r^2 dari variabel bebas menunjukkan angka yang terbesar, maka variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | ,509 | ,128 | |
| 1 SIZE | ,001 | ,005 | ,028 |
| ROA | ,045 | ,022 | ,299 |
| LEVERAGE | ,000 | ,000 | -,391 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$CSR = 0,509 + 0,001 (S) + 0,045 (P) + 0,000 (L)$$

Hasil persamaan menunjukkan bahwa variabel *size*, profitabilitas dan *leverage* memiliki koefisien positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan *size*, profitabilitas dan *leverage* akan meningkatkan *Corporate Social Responsibility*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pendekatan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

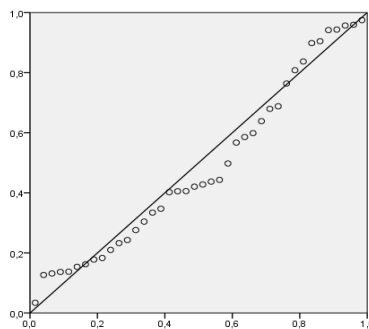
| | | Uns tandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,10076628 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,134 |
| | Positive | ,134 |
| | Negative | -,092 |
| Test Statistic | | ,134 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,068 ^c |

a. Test *distribution* is Normal.

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Hasil uji statistik *non parametrik kolmogorov-smirnov (K-S)* dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogoro-Smirnov* sebesar 0,068 dan tidak signifikan pada 0,05 (karena $p = 0,068 > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Pendekatan Grafik



Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Gambar 2

Normal Probability Plot

Dari gambar 2, penyebaran titik atau data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dengan ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | | Keterangan | |
|-------|-------------------------|------|------------|-------------------------|
| | Tolerance | VIF | | |
| | <i>(Constant)</i> | | | |
| 1 | SIZE | ,981 | 1,020 | Bebas Multikolinieritas |
| | ROA | ,922 | 1,084 | Bebas Multikolinieritas |
| | LEVERAGE | ,907 | 1,103 | Bebas Multikolinieritas |

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (ROA), dan *leverage* tidak memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) yang melebihi dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Durbin - Waston

| |
|----------------------|
| Durbin-Watson |
| 1,405 |

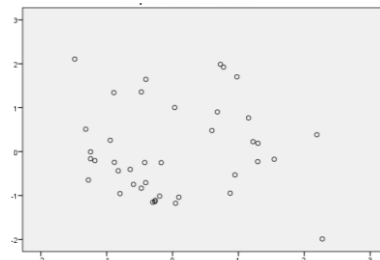
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil tersebut menunjukkan angka durbin waston sebesar 1.405. nilai tersebut berada diantara -2 sampai + 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Gambar 3
Hasil Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data pada gambar 3 terlihat bahwa pola penyebaran berada di atas dan di bawah pada sumbu Y yang tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Goodness Of Fit

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas yaitu *size*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan kriteria pengujian dengan uji F yang membandingkan nilai $\alpha = 0.05$.

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,178 | 3 | ,059 | 5,396 | ,004 ^b |
| | Residual | ,396 | 36 | ,011 | | |
| | Total | ,574 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, SIZE, ROA

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data uji F pada tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,04 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa model regresi yang dihasilkan layak, yaitu variabel *Size* (S), *Profitabilitas* (ROA), dan *Leverage* (L) mampu menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Waston |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,577 ^a | ,310 | ,253 | ,10488 | 1,405 |

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan nilai adjusted R^2 sebesar 0,310 yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 31%. Hal ini berarti 31% pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam annual report dipengaruhi oleh variabel *Size*, Profitabilitas dan *Leverage* sedangkan 69% pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam annual report dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji t

| Model | T | Sig |
|--------------|--------|------|
| 1 (Constant) | 3,963 | ,000 |
| SIZE | ,201 | ,842 |
| ROA | 2,074 | ,045 |
| LEVERAGE | -2,691 | ,011 |

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data uji parsial (Uji t) pada tabel 7 menunjukkan bahwa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

Uji Parsial Size

Hipotesis 1: *Size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Size* yang dihitung berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* dalam annual report. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui nilai t sebesar 0,201 dengan signifikan sebesar 0,842 (berada lebih besar dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis pertama tidak berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dalam annual report.

Uji Parsial Profitabilitas

Hipotesis 2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Profitabilitas yang dihitung berdasarkan nilai *asset* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dalam annual report. Berdasarkan perhitungandapat diketahui nilai t sebesar 2,074 dengan signifikansi sebesar 0,045 (berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis kedua berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam annual report.

Uji Parsial Leverage

Hipotesis 3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah menguji apakah *Leverage* yang dihitung berdasarkan nilai ekuitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dalam annual report. Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui nilai t sebesar -2,691 dengan signifikansi 0,011 (berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis ketiga berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dalam annual report.

Uji Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi Parsial

| Variabel | R | r ² |
|----------|-------|----------------|
| SIZE | ,033 | 0,00108 |
| ROA | ,327 | 0,106929 |
| LEVERAGE | -,409 | 0,167281 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh nilai koefisien determinasi parsial dengan penjelasan sebagai berikut:

- Koefisien determinasi variabel *Size* = 0,001089 hal ini berarti sekitar ,10% yang menunjukkan besarnya kontribusi *Size* terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Koefisien determinasi variabel Profitabilitas = 0,106929 hal ini berarti sekitar 10,69 % yang menunjukkan besarnya kontribusi Profitabilitas terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan.
- Koefisien determinasi variabel *Leverage* = 0,167281 hal ini berarti sekitar 16,72% yang menunjukkan besarnya kontribusi promosi terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan.

Dari hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh yang dominan adalah *Leverage* karena mempunyai koefisien determinasi parsial paling besar yaitu sebesar 16,72%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu diantaranya, hasil pengujian dengan menggunakan uji kelayakan model menunjukkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, hasil pengujian parsial menggunakan uji t menunjukkan variabel *size* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan, untuk variabel profitabilitas dan *leverage* menunjukkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, hasil pengujian koefisien korelasi adalah 31 % yang menunjukkan korelasi atas hubungan *size*, profitabilitas dan *leverage* terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap tanggung jawab sosial perusahaan adalah *leverage*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut, bagi perusahaan hendaknya dipertimbangkan untuk memanfaatkan dan mengolah sumber daya yang dimiliki dan dipercaya kepadanya untuk meningkatkan usahanya, sehingga para investor lebih percaya lagi untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan, serta perusahaan juga memperhatikan tingkat *size* perusahaan, Irofitabilitas, dan *Leverage* perusahaan, yaitu dengan lebih mengoptimalkan penggunaan dana, sehingga beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu berat. Dan agar dapat diambil langkah-langkah antisipasi dalam mempertahankan CSR, sampel penelitian ini hanya terkait dengan perusahaan perbankan dan tidak semua perusahaan memenuhi kriteria sampel penelitian karena kelengkapan pelaporan CSR dan *annual report*. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan sampel penelitian dengan perusahaan yang lebih luas dan bervariasi, periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek hanya dua periode saja, hal ini dikarenakan keterbatasan dalam perolehan data *annual report* perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melakukan penelitian dengan periode

yang lebih panjang. Jumlah sampel yang lebih besar dengan periode yang lebih panjang akan memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awdeh. 2005. Domestic banks and Foreign banks Profitability: Differences and Their Determinants, *Journal of Banking and Finance*, Vol.9 No 1.
- Cahya. 2010. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi Pada Bank di Indonesia Periode Tahun 2007-2008)". *Skripsi*. Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedu. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Fahmi. I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hermawan dan Maf'ulah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Resboncibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 9 (11).
- Indonesia. 2007. *Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta.
- Kasmir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta.
- Rambe, M dan M, Wira. 2013. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(10).
- Riyanto, B. 2008. *Dasar dalam Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat*. PT Elok Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Siregar, N. 2007. Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sositknologi* 12.
- Syafri. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknis, dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widjaja,H. 2009. *Anatomi Abdomen*. EGC. Jakarta.
- Wijaya. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(3).